

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN TERHADAP TINDAK PIDANA
PENCURIAN DISERTAI KEKERASAN DI POLRES SOLOK KOTA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

DHIKE PUTI MANDE

1510111020

Program Kekhususan Hukum Pidana(PK IV)



Pembimbing :

Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H

Yandriza, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

PELAKSANAAN PENYIDIKAN TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN DISERTAI KEKERASAN DI POLRES SOLOK KOTA

**Dhike Puti Mande, 1510111020, Program Kekhususan Hukum Pidana (PK
IV), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 72 halaman, Tahun 2019**

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, tingkah laku manusia pun berkembang di dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Perkembangan perilaku manusia pun dari segi hukum, ada yang sesuai dengan norma yang berlaku, dan ada pula yang bertentangan dengan norma yang berlaku. Kejahatan tidak dapat diberantas melainkan hanya dapat dikurangi. Pencurian dengan kekerasan diatur dalam Pasal 365 KUHP. Pihak kepolisian selaku penyidik memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap suatu tindak pidana termasuk tindak pidana pencurian disertai kekerasan. Penyelesaian kasus tindak pidana pencurian disertai kekerasan tidak sebanding dengan banyaknya laporan polisi terhadap kasus pencurian disertai kekerasan Polres Solok Kota. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana pelaksanaan penyidikan terhadap tindak pidana pencurian disertai kekerasan di Polres Solok Kota? 2. Apa saja kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencurian disertai kekerasan dan upaya dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencurian disertai kekerasan di Polres Solok Kota? Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis sosiologis. Penelitian ini bersifat Deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumen dan wawancara. Dari hasil penelitian, pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencurian dimulai dengan pengolahan TKP, lalu melakukan penangkapan terhadap tersangka, penahanan, dan penyitaan. Kendala yang dihadapi penyidik yaitu identitas pelaku yang tidak diketahui, saksi yang tidak ingin memberikan kesaksiaannya dan juga pelaku yang berhasil melarikan diri. Upaya yang dilakukan penyidik untuk mengatasi kendala yaitu memaksimalkan kesaksian dari korban yang melihat ciri fisik dari pelaku, mendatangi rumah saksi untuk memberikan kesaksian dan juga melakukan kerja sama dengan kepolisian di wilayah hukum lain untuk membantu menemukan tersangka.

Kata kunci : Penyidikan, Pencurian disertai Kekerasan